

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit yang maksimal. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien. Hal utama yang perlu dipertanggung jawabkan adalah menentukan hasil operasional perusahaan, meningkatkan efisiensi dan menghindari pemborosan. Seringkali keberhasilan perusahaan dinilai dari laba atau profit yang diperoleh dari tahun ke tahun. Terutama bila perusahaan harus mengatasi banyaknya pesaing dalam pemasaran produk dan situasi krisis ekonomi yang terjadi saat ini. Hal ini menyebabkan pemimpin perusahaan perlu memperhitungkan atau menetapkan biaya-biaya secara tepat, serta mempertimbangkan biaya-biaya yang mungkin akan dikeluarkan perusahaan yang tidak diperhitungkan sebelumnya, karena bila terjadi kesalahan maka akan membawa resiko yang dapat berakibat fatal bagi perusahaan alias bangkrut.

Dalam kondisi perekonomian seperti sekarang ini dimana persaingan semakin ketat, suatu perusahaan harus dapat mempertahankan keberadaan produknya di pasaran jika memang perusahaan menginginkan untuk tetap bertahan hidup. Satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah masalah kualitas dari produk yang dihasilkan dan tingkat produktifitas yang sudah ada dalam perusahaan tersebut. Kualitas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan yang terjadi. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya kualitas sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga konsumen menjadi lebih kritis dan selektif dalam memilih kualitas barang yang akan dibelinya.

Perbaikan kualitas atau mutu produk berarti juga memperbaiki tingkat produktifitas dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perbaikan kualitas dan produktifitas dapat menunjang kenaikan tingkat laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya maka suatu perusahaan harus berusaha meminimumkan pengeluaran biaya yang dipakai. Meminimumkan biaya khususnya biaya kualitas produk namun tidak mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Dan memberi perhatian terhadap produktifitas yang mempengaruhi perbaikan kualitas produk dan akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan

Untuk menerapkan kualitas dan produktifitas sebagai senjata persaingan maka pihak manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan perencanaan, pengukuran, dan pengendalian terhadap biaya-biaya perusahaan secara benar dan konsisten.

PT Tjakrindo Mas adalah perusahaan yang menghasilkan produk yang terbuat dari logam dan plastik, seperti peralatan kantor, perpustakaan, pergudangan dan rumah sakit. Tempat dimana penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh biaya kualitas terhadap produktifitas tenaga kerja dan bahan baku serta akan dilakukan pengukuran produktifitas terhadap penggunaan-penggunaan sumber-sumber daya yang ada secara efisien. Produk cacat atau rusak dapat juga disebabkan oleh pengukuran yang belum optimal. Oleh sebab itu perlunya perusahaan untuk memperhatikan pengendalian terhadap biaya kualitas dan pengaruhnya terhadap produktifitas suatu perusahaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Apakah biaya kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap produktifitas tenaga kerja dan bahan baku pada PT Tjakrindo Mas.

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap produktifitas suatu perusahaan
2. Untuk mengetahui biaya kualitas yang telah digunakan dan tingkat produktifitas yang dicapai.

## **I.4. Batasan Masalah**

1. Penelitian yang dilakukan hanya dibatasi pada elemen–elemen biaya kualitas yang meliputi *prevention cost*, *appraisal cost*, *internal failure cost*, dan *external failure cost*, serta data lainya yang akan digunakan adalah volume produksi, jumlah tenaga kerja, pemakaian bahan baku dan data keuangan lainnya.
3. Tidak memperhitungkan biaya bahan baku cat karena data pembelian bahan baku cat pada saat penelitian tidak lengkap.

## **1.5. Asumsi**

Asumsi yang dipakai penulis untuk melakukan penelitian adalah:

1. Perekonomian stabil
2. Data biaya yang digunakan tidak mengalami perubahan selama penulis melakukan penelitian.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini akan diuraikan ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:

- Bab I           Pendahuluan  
Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan asumsi, serta sistematika penulisan.
- Bab II           Landasan Teori  
Bab ini berisi teori-teori yang dijadikan landasan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini.
- Bab III          Metodologi Penelitian  
Bab ini berisi langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan akhir.
- Bab IV          Pengolahan dan Analisis Data  
Bab ini berisi hasil pengolahan data dengan metode yang sesuai dan analisisnya.
- Bab V           Bab ini berisi kesimpulan akhir dari pengolahan dan analisis data serta saran-saran yang akan diberikan penulis berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.